

ABSTRAK

MUH. GAFLY JUMADIL I GANI (04020180731). Tinjauan Yuridis Jaminan Fidusia Dalam Pembelian Kendaraan Bermotor Yang Telah Melakukan Wanprestasi di Kota Makassar (Studi Putusan No.227/Pdtg/2021/ Pn Mks). Pembimbing I: Muhammad Rinaldy Bima, Pembimbing II: Hj. Anggreany Arief.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan hukum apabila terjadi wanprestasi dalam pembelian kendaraan bermotor dan untuk mengetahui dan menganalisa pertimbangan hukum hakim dalam memutuskan perkara No.227/PDT.G/2021/ PN Mks.

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia. Penulisan ini dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan dimana penulis mengkaji dengan mengedepankan teori-teori yang saat ini diterapkan tersebut sekaligus mendapatkan dokumen-dokumen atau data terkait dengan masalah dalam tulisan penulis yang kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif oleh penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam Undang-Undang Jaminan Fidusia diterangkan, bahwa pemberi fidusia atau debitor memiliki kewajiban untuk menyerahkan benda yang menjadi obyek jaminan fidusia dalam rangka pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia.

Dalam hal Benda yang menjadi obyek jaminan fidusia terdiri atas benda yang merupakan benda perdagangan atau benda yang dapat diperdagangkan pada efek yang dapat dijual di pasar atau di bursa, penjualannya dapat dilakukan di tempat-tempat tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karena gugatan Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi dikabulkan sebagian, sedangkan gugatan Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi ditolak sehingga Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi berada di pihak yang kalah, maka dengan demikian Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi harus dihukum untuk membayar biaya perkara.

Kata Kunci: Wanprestasi, Jaminan Fidusia, Pertimbangan Hukum Hakim.

ABSTRACT

MUH. GAFLY JUMADIL I GANI (04020180731). *Juridical Review Of Fiduciary Guarantees In The Purchase Of Motorized Vehicles That Have Defaulted in The City Of Makassar (Study Of Decision No. 227/Pdtg/2021/Pn Mks)*. Advisor I: Muhammad Rinaldy Bima, Supervisor II: Hj. Anggreany Arief.

The purpose of this study is to find out and analyze the legal arrangements in the event of default in purchasing a motorized vehicle and to find out and analyze the legal considerations of judges in deciding case No.227/PDT.G/2021/PN Mks.

This research was conducted in Makassar City. The research location is the Library of the Faculty of Law of the Indonesian Muslim University. This writing was carried out by conducting a literature study where the author reviewed it by putting forward the theories that are currently applied as well as obtaining documents or data related to the problems in the author's writing which were then processed and presented descriptively by the author.

The results of this study indicate that in the Fiduciary Guarantee Law it is explained that the fiduciary giver or debtor has the obligation to surrender objects that are objects of fiduciary guarantees in the context of executing fiduciary guarantees.

In the event that objects that are objects of fiduciary guarantees consist of objects that are trading objects or objects that can be traded in securities that can be sold on the market or on an exchange, sales can be carried out in these places in accordance with applicable laws and regulations and due to lawsuits. The Convention Plaintiff/Convention Defendant was granted in part, while the Convention Plaintiff/Reconvention Defendant's claim was rejected so that the Convention Plaintiff/Reconvention Defendant was on the losing side, therefore the Convention Plaintiff/Reconvention Defendant must be punished to pay court costs.

Keywords: Default, Fiduciary Guarantee, Judge's Legal Considerations.